

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan pada bagaimanakah pelaksanaan terapi Kompres *Tepid Sponge Bath* pada anak yang mengalami peningkatan suhu tubuh di ruang Zam-zam Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan terapi Kompres *Tepid sponge bath* didapatkan nilai skor dengan menggunakan tabel sesuai NOC 2015 - 2017 bahwa pada pasien mengalami peningkatan suhu pertama An. A dengan nilai skor yaitu sebesar 19, 21, dan 26. dan pada pasien kedua An. N mengalami peningkatan suhu dengan nilai skor yaitu 23,26 dan 28
2. Pada respon An.A dihari pertama sampai hari ketiga mengalami respon yang membaik dengan memberikan respon penurunan suhu, yang pada awalnya terlihat lemas dan tidak nyaman, pada respon An.N di hari pertama sampai ketiga juga hampir sama dengan An.A yaitu di hari pertama mengalami respon yang membaik dengan memeberikan respon penurunan suhu dan terlihat nyaman.
3. Sesudah diberikan perlakuan terapi Kompres *Tepid sponge bath* didapatkan nilai skor dengan menggunakan tabel sesuai NOC 2015 - 2017 bahwa pada pasien mengalami peningkatan suhu pertama An. A dengan nilai skor yaitu sebesar 22, 25 dan 28 pada pasien kedua An.N juga mengalami mengalami respon yang

membalik dengan memberikan respon penurunan suhu dengan mendapat nilai skor yaitu 25, 28 dan 30

4. Terapi non farmakologis kompres *Tepid sponge bath* mengalami penurunan yang signifikan dengan rata – rata sebesar  $1^{\circ}\text{C}$ . Hal tersebut dikarenakan kompres *Tepid sponge bath* hanya mengatasi gejala dari peningkatan suhu tubuh tidak mengatasi penyebab peningkatan suhu, maka dari itu peningkatan suhu tubuh kembali meningkat pada hari berikutnya pada pasien an. A dan an N dikarenakan proses infeksi.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pasien

Studi kasus ini diharapkan dan keluarga khususnya ibu dapat menggunakan terapi kompres *Tepid sponge bath* sebagai alternatif menurunkan suhu secara non farmakologis anak dengan kejang demam.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi intervensi non farmakologis dengan terapi kompres *Tepid sponge bath* yang mengarah pada kasus kejang demam secara aktif sebagai tindakan *prefentif* keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan pencegahan dan dapat dijadikan sebagai bahan intervensi keperawatan dalam diagnosa keperawatan hipertermi pada anak.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, dengan lebih memperhatikan observasi yang lebih detail terkait suhu pasien setelah dilakukan terapi kopres *tepid sponge bath* serta untuk mengetahui efek lamanya terapi dan memperhatikan tingkat suhu air yang konsisten untuk memperoleh hasil yang diharapkan lebih akurat dan sesuai dengan tugas independen seorang perawat.